**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **LATAR BELAKANG**

 Seni rupa sebagai cabang seni yang khusus mempelajari atau mengkaji seni visual menuntut beberapa keterampilan sendiri kepada mahasiswa khusus di bidang seni dan desain. Dalam kaitannya dengan tugas utama fakultas seni dan desain ini, maka mahasiswa yang mengambil program studi tersebut akan berhadapan dengan sebuah tuntutan untuk mengetahui, menguasai, serta terampil dalam mengembangkan kemampuan secara teoritis maupun praktik dalam bidangnya masing-masing. Seperti halnya pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, pengembangan kesenian sangatlah diprioritaskan dalam pengajarannya termasuk mata kuliah studi khusus kriya logam untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa dalam mengembangkan serta meningkatkan kreativitas dan memperkaya pengalaman profesional bidang keahlian.

Mata kuliah pilihan studi khusus seni kriya logam memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan kemampuan secara langsung ide dan kreativitasnya dalam kriya logam meskipun telah dikenal luas dimasyarakat namun dalam pengetahuan teknik dan hal-hal lain masih sangat sedikit. Kemudian pada masyarakat lain yakni mahasiswa secara akademik mengkhususkan diri untuk mempelajari bidang seni dan desain khususnya, dapat pula mengalami kesulitan dalam bidang kriya logam. Di dalam mewujudkan seni kriya logam diperlukan ide, kreativitas, kesabaran dan keuletan. untuk menghasilkan karya yang baik. untuk memenuhi aspek tersebut, mahasiswa harus memiliki konsep estetika yang memperhitungkan terlebih dahulu unsur-unsur karya kriya logam. Semua direncanakan dengan matang dan terencana, karena kriya logam sama rumitnya dengan seni lainnya. Seni kriya logam adalah salah satu mata kuliah pilihan studi khusus yang sekarang banyak diminati mahasiswa sebagai pilihan studi khusus. Inilah yang mendasari penulis sehingga tertarik meneliti tentang “Motivasi dan Minat dalam Berkarya Studi Khusus Kriya Logam bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar”.

1

**B. Rumusan masalah**

 Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah mahasiswa yang memilih Studi Khusus Seni Kriya Logam memiliki bakat dalam berkarya logam?
2. Faktor-faktor apa saja yang memotivasi mahasiswa untuk memilih studi khusus seni kriya logam pada program studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain untuk memilih Studi Khusus Seni Kriya Logam ?

**C. Tujuan penelitian**

Setelah mengkaji rincian rumusan masalah yang dihadapi dan yang perlu dipecahkan, maka perlu diketahui tujuan diadakannya penelitian ini. Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bakat mahasiswa seni rupa dalam memilih studi khusus seni kriya logam Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang turut memotifasi mahasiswa berkarya studi khusus kriya logam bagi pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar.

**D. Manfaat Hasil Penelitian**

 Penelitian yang dilakukan ini diharapkan memberi manfaat dan kegunaaan sebagai berikut :

 1. Mengetahui bakat mahasiswa seni rupa dalam memilih studi khusus seni kriya logam Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar.

2. Mengetahui faktor-faktor memotivasi minat dalam berkarya studi khusus kriya logam bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar.

3. Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa yang ingin mendalami tentang kriya logam khususnya mata kuliah kriya logam.

4. Sebagai bahan masukan/refrensi bagi pengelolaan lembaga kesenirupaan khususnya pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar.

5. Sebagai bahan refrensi dan data pelengkap bagi peneliti yang ingin mengkaji lebih mendalam permasalahan yang berkaitan dengan kriya logam.

6. Sebagai bahan refrensi dan literatur bagi perpustakaan Seni di Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR**

**A. Tinjauan Pustaka**

 Pada bagian ini akan di uraikan beberapa hal yang berkaitan dengan telaah pustaka sebagai landasan dalam melakasanakan penelitian. Adapun yang di maksud adalah sebagai berikut:

1. **Pengertian Minat**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Balai Pustaka,1990:583) dijelaskan bahwa “Minat adalah kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan”.

1. **`Pengertian Bakat**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (Balai Pustaka,1990:583) dijelaskan bahwa “Bakat adalah kesan, tanda-tanda, dasar kepandaian, sifat, dan pembawaan, berbakat mempunyai dasar kepandaian yang dibawa sejak lahir.

1. **Pengertian Berkarya**

Berkarya berasal dari kata karya. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, (1990;393) dijelaskan bahwa karya adalah 1. Kerja; pekerjaan 2(hasil) perbuatan; buatan ; ciptaan. Kemudian kata karya di beri imbuhan “ber”- menjadi “berkarya” yang dalam kamus besar Bahasa Indonesia yang sama di jelaskan bahwa berkarya adalah 1. Mempunyai pekerjaan tetap; berprofesi; 2. Mencipta (mengarang, melukis, dsb): orang mencari kepuasan

5

1. **Pengertian Studi Khusus**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, (1990 : 860) mengatakan studi berarti kajian, telaah, penelitian penyelidikan ilmiah.

Menurut J.S. Badudu (Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia, 1994 : 1358) studi berarti kajian, telaah, yang bersifat ilmiah. Sedangkan khusus berarti khas, istimewa. Dari pendapat itu, dapat disimpulkan bahwa studi khusus adalah pengkajian suatu objek yang akan diamati dan diteliti secara ilmiah dengan mempunyai ciri khas tersendiri.

Dalam penelitian ini akan di bahas tentang seni kriya logam yang berstatus sebagai mata kuliah pilihan dan disebut studi khusus seni kriya logam pilihan.

Studi khusus seni kriya logam merupakan salah satu mata kuliah yang dipilih oleh mahasiswa sebagai persiapan untuk melaksanakan pameran yang dilaksanakan pada akhir studi, yang dibebani tugas berupa karya seni kriya logam.

1. **Pengertian Kriya Logam**

Ditinjau dari bahasanya, kriya logam berasal dari kriya dan logam, kriya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, (1990 : 467) kriya adalah pekerjaan (kerajinan) tangan. Logam dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, (1990 : 529) logam adalah mineral yang tidak tembus pandang; dapat menjadi penghantar panas dan arus listrik (besi, timah, timbel, baja, emas, perak, tembaga, aluminium, nikel); metal.

 Timbul Haryono (2002,Pengertian Seni Kriya. <http://yogaparta.wordpress.com>. Diakses pada tanggal 14 juni 2009). Seni kriya adalah cabang seni yang menekankan pada keterampilan tangan yang tinggi dalam proses pengerjaannya seni kriya berasal dari kata kria ( bahasa sansekerta) yang berarti ‘mengerjakan’, dari akar kata tersebut kemudian menjadi karya, kriya dan kerja. Dalam arti khusus adalah mengerjakan sesuatu untuk menghasilkan benda atau obyek yang bernilai seni.

 Dalam pergulatan mengenai asal muasal kriya Prof. Dr. soedarso Sp. (2000,Pengertian Seni Kriya. <http://yogaparta.wordpress.com>. Diakses pada tanggal 14 juni 2009). Kriya belum lama dipakai dalam bahasa Indonesia; perkataan kriya itu berasal dari bahasa sansekerta yang dalam kamus Winter diartikan sebagi ‘damel’ atau membuat”.

Sementara menurut Prof. Dr. I Made Bandem. (2000,Pengertian Seni Kriya. <http://yogaparta.wordpress.com>. Diakses pada tanggal 14 juni 2009). Di dalam Bahasa Indonesia berarti pekerjaan (keterampilan tangan). Di dalam bahasa Inggris disebut *craf*t berarti energi atau kekuatan. Pada kenyataannya bahwa seni kriya sering dimaksudkan sebagai karya yang dihasilkan karena *skill* atau keterampilan seseorang.

Seni kerajinan atau seni kriya adalah seni yang menuntut seseorang agar kreatif dalam menggunakan segala sesuatu yang berada di sekitarnya baik berupa benda yang berasal dari alam maupun benda yang sudah tidak terpakai lagi untuk dijadikan suatu karya seni yang mempunyai nilai guna maupun sebagai bahan pajangan semata.

Seni kria atau seni kerajinan adalah cabang seni yang memerlukan kekriyaan yang tinggi sehingga hampir-hampir senimannya tidak sempat berekspresi secara baik. Misalnya ukiran kayu, anyam-anyaman, seni kerajinan logan (emas dan perak) dan sebagainya (ABD. Kahar Wahid, 1984:18)

Kerajinan ukir. Pekerjaan ukir merupakan gambaran yang jelas dan hasil kreasi seni. Ini dapat dilakukan diatas logam, kayu, bambu, atau lainnya. Ukir ialah gambaran suatu ragam hias yang bersifat kruwikan, buledan, sambung-menyambung terangkaikan satu sama lainnya, sehingga kruwikan dan buledan tersebut membentuk kesatuan lukisan yang indah dan serasi (Soedjono-Soetijoso 1985:9).

Dari beberapa uraian ini dapat ditarik satu kata kunci yang dapat menjelaskan pengertian kriya adalah; kerja, pekerjaan, perbuatan, yang dalam hal ini bias diartikan sebagai penciptaan karya seni yang didukung oleh keterampilan (skill) yang tinggi.

1. **Dasar-dasar Kriya Logam**

Kriya logam adalah seni kerajinan atau keterampilan untuk membuat sesuatu menjadi barang- barang yang memiliki nilai guna dengan menggunakan logam sebagai medianya.(2012,*icuk-sugiarto.blogspot.com.Diakses pada tanggal 26 september 2012).* Adapun karya yang dihasilkan dapat berupa karya 2 dimensi (lukisan logam).

1. Media Logam, media logam yang biasa digunakan dalam pembuatan karya-karya kriya logam menggunakan media kuningan, dan logam perak.
2. Teknik-teknik,adapun teknik-teknik yang biasa dipakai pada kriya logam yaitu dengan  teknik : Ketok, dan ukir.

Dalam pembuatan karya seni kriya logam diperlukan alat dan bahan sesuai dengan hasil karya yang diinginkan yaitu karya kriya logam. Berikut alat dan bahan sesuai dengan karya yang dihasilkan :

* 1. Lembaran bahan logam seperti alumunium, kuningan, perak, dsb.
	2. *Ballpoint* yang sudah tidak terpakai (habis tintanya).
	3. Kertas untuk menggambar sketsa kriya logam yang akan dibuat.
1. **Aspek estetika kriya logam**

Seni kriya logam merupakan bagian dari seni rupa. Pertautan Keduanya dengan seni rupa disebut hubungan umum khusus mutlak. Seni kriya logam adalah seni terapan, seni kriya logam merupakan seni terapan kerajinan tangan. Nilai artistik seni kriya logam terletak pada motif ornamen (ragam hias), dan pekerjaan yang rumit dan unik serta mengandung sifat inspiratif atas keuletan dan keterampilan perajin yang menimbulkan kekaguman. Penciptaan seni kariya (seni kerajinan logam) atau Kriya logam yang baik (memenuhi kepuasan penciptaan dan pemakai) karena syarat-syarat tersebut maka seni kriya logam (seni kerajinan logam) harus memenuhi faktor-faktor yang terdiri atas:

1. Faktor estetis

Karya seni kriya dikatakan indah apabila letak dan susunan (komposisi) unsur–unsur seninya tepat, baik bentuk maupun letaknya sehingga tampak serasi atau harmonis. Disamping itu, harus ada unsur kelembutan, kehalusan, kerapian, dan kerajinan yang menjadi unsur penyusun dalam seni kriya kerajinan logam melalui penerapan motif hias binatang pada kriya logam dalam rangka pengembangan budaya. (Asis Tahir, 2001: 36)

1. Faktor artistik

Suatu karya seni dikatakan mempunya nilai *artistic* bila karya tersebut mempunyai nilai seni yang meliputi prinsip seni, unsur seni, dan fungsi seni.

1. Faktor kegunaan (*applied*)

Faktor kegunaan merupakan yang terpenting bagi seni karya (seni rupa terapan). Dalam hal ini perlu dipertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

1. Keluwesan (*flexibility*)

Terdapat pada hubungan yang serasi antara bentuk-bentuk dengan nilai gunanya, misalnya kerajinan topi yang enak dipakai dan indah dipandang.

1. Keamanan (*security*)

Benda seni karya harus menimbulkan rasa aman bagi pemakai dan penggunanya.

1. Kenyamanan (*komfort*)

Setiap benda karya sebaiknya membuat nyaman dan senang sipemakai atau penggunanya.

1. Faktor tempat

Karya-kriya (kerajinan) yang diciptakan harus mempertimbangkan segi tempat yang digunakan untuk meletakkan benda karya tersebut.

1. Faktor rasa bahan (karakteristik bahan)

Faktor rasa bahan adalah sifat dari suatu bahan, antara kesan yang ditimbulkan oleh bahan aluminium dan plat logam kuningan memiliki kesan yang berbeda. Pada logam aluminium lebih terlihat sederhana sedangkan pada logam keemasan akan nampak glamor. Begitu halnya dengan ketebalan bahan. Bahan yang lebih tebal cenderung susah untuk digarap dan tentunya hasil yang kita peroleh akan lebih mengembung misalnya, sifat logam antara logam aluminium dan , plastisin yang elastis, logam yang bersifat keras, kayu yang lunak, dan keras, dan rotan yang bersifat lentur. (Asis Tahir, 2001: 37)

1. Faktor selera

Faktor selera dapat diartikan sebagai sebuah tujuan pada Karya seni kriya yang hendaknya dapat memenuhi selera atau permintaan pangsa pasar atau pemakaian, karena memiliki tujuan komersial. (Asis Tahir, 2001: 37)

1. **Fungsi dan tujuan pembuatan seni kriya logam**

Keberadaan seni Kriya Logam tembaga, kuningan, maupun aluminium selalu berkaitan dengan pemenuhan fungsi-fungsi tertentu, meskipun pemenuhan fungsi-fungsi itu sering dipandang hanya dari sisi fisiknya saja tidak menyeluruh, tidak sesuai dengan realitas kebutuhan hidup yang lengkap dan utuh,

Ada 4 fungsi seni kriya logam yang saya angkat di sini yaitu:

1. Sebagai benda pakai, adalah seni kriya yang diciptakan mengutamakan fungsinya, adapun unsur keindahannya hanyalah sebagai pendukung. (2008, *Mazgun.wordpress.com*. diakses pada tanggal 22 september 2008).
2. Sebagai benda hias, yaitu Seni Kriya yang dibuat sebagai benda pajangan atau hiasan jenis ini lebih menonjolkan aspek kegunaan atau segi fungsinya. . (2008, *Mazgun.wordpress.com*. diakses pada tanggal 22 september 2008).
3. Fungsi personal adalah berkaitan dangan pemenuhan kepuasan jiwa pribadi dan individu. (2012*, Zainullah slamet. Blogspot.com*. diakses pada tanggal 21 maret 2012.
4. Fungsi sosial adalah berhubungan dengan tujuan-tujuan sosial, ekonomi, politik, budaya, dan kepercayaan. (2012*, Zainullah slamet. Blogspot.com*. diakses pada tanggal 21 maret 2012.
5. **Teknik Pembuatan Kriya Logam**

Seni kerajinan atau keterampilan untuk membuat sesuatu menjadi barang- barang yang memiliki nilai guna dengan menggunakan logam sebagai medianya.

Media logam yang biasa digunakan dalam pembuatan karya-karya kriya logam menggunakan media almunium,kuningan, dan perak. Adapun teknik yang dipakai teknik-teknik yang biasa dipakai pada kriya logam yaitu dengan  teknik : Ketok, dan ukir.

Dalam seni kriya logam terdapat beberapa teknik pengungkapannya, namun yang hendak lebih dikerucutkan pada kesempatan ini adalah teknik ”ketok”dan ”logam”.

Pengertian teknik ketok timbul adalah Dalam dunia barat teknik ketok timbul sama dengan "*Repousse (rəpūsā ')*, proses adalah teknik menghiasi permukaan logam dengan teknik tekan dari arah dalam dan disepakati dari belakang dengan tangan, Dan dalam makna yang sebenarnya *repouse* berarti *Repousse*, diterapkan pada gaya ornamen logam diperoleh dengan mengarahkan keluar hingga desain menjadi cembung, dan terbentuk relief. Kemudian dihiasi dengan pola relief yang dibuat dengan menekan atau memalu pada sisi sebaliknya. *Repousse* bekerja dengan teknik ornamentasi logam dalam, dengan menekan atau memalu pada sisi sebaliknya. Proses ini berulang sampai tercapai bentuk yang di inginkan.

1. **Ragam teknik mengukir logam**

Para pengrajin yang membuat benda–benda kerajinan dari logam, biasanya memberi hiasan dengan teknik pahat atau ukir. Untuk membuat hiasan pada benda kerajinan yang dibuat dari logam ada beberapa macam teknik, antara lain teknik mengukir *wudulan*, teknik mengukir *rancapa*n, teknik mengukir *krawangan*, teknik mengukir *ndak ndakan* dan alat mengukir suntikan. Teknik–teknik ini berbeda –beda, begitu pula alat peralatan yang digunakan. Hal itu dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Teknik mengukir *wudulan*

Teknik mengukir wudulan, yaitu membuat benda hiasan di atas bahan logam. Bentuk yang akan dihasilkan bermotif timbul. Supaya dapat timbul maka bagian-bagian yang akan menjadi dasar direndahkan . demikianlah cara membatu agar bagian motif bertambah muncul. Cara semacam itu dikerjakan secara berulang-ulang sampai bentuk yang diinginkan betul-betul bagus.

1. Teknik mengukir *rancapan*

Teknik mengukir *rancapan*, berbeda dengan teknik mengukir *wudulan*. Hiasan yang akan dibuat pada pekerjaan tersebut tidak perlu timbul. Hiasan dipahat sesuai dengan desain. Pahat yang digunakan tumpul, tidak akan membuat bagian logam yang dipahat menjadi putus. Pola teknik inilah yang menjadi ciri dari penggarapan logam melalui teknik ukir rancapan.

1. Teknik mengukir *krawangan*

Pada teknik mengukir *krawangan*, bagian dasar atau bagian bukan motif harus dihilangkan atau dilubangi. Maka harus di perhatiakan, supaya bagian bentuk motif yang satu tidak akan terpisah dengan motif yang lain atau menjadi putus. Semua motif mempunyai latar belakang yang berlubang-lubang sesuai dengan desain. Untuk mencapai motif tersebut digunakan pahat yang tajam, sehingga logam menjadi putus atau berlubang.

1. Teknik mengukir *ndak-ndakan*

Teknik *ndak-ndakan*, yaitu suatu teknik untuk mengukir logam dengan cara menurunkan bagian-bagian yang bukan motif. Dengan teknik demikian, maka motif akan muncul dengan sendirinya. Meskipun motifnya muncul, tetapi efeknya lain dari teknik mengukir *wudulan*. Dalam teknik mengukir *ndak-ndakan* yang dipahat hanya sebelah, tetapi untuk teknik mengukir wudulan kedua belah sisi diukir. Bentuk penerapan motif dengan menggunakan teknik ndak-ndakan

1. Teknik mengukir suntikan

Teknik mengukir suntikan, yaitu satu-satunya yang berbeda jika dibandingkan dengan teknik ukir yang lain. Teknik ini juga membuat suatu bentuk hiasan pada benda-benda kerajinan, tetapi tekniknya tidak diukir pada bendanya, melainkan dengan cara membuat fom (cetakan) yang dibuat dari logam yang sifat kekenyalannya lebih tinggi atau keras. Pada logam ini pula diukirkan sesuai motif yang dirancang. Kalau motif itu sudah bagus, baru digunakan untuk membuat motif pada benda-benda kerajinan dengan cara menekankan motif dari logam yang keras itu pada bahan logam yang akan dibuat benda-benda kerajinan. (hudisunaryo, 1982: 162)

Membuat karya Kriya logam :

Dengan teknik dasar yang sederhana. Dengan teknik menekan permukaan bidang datar pada media Alumunium.

Alat dan bahan yang digunakan :

* Lembaran Alumunium ukuran 20 X 20 cm
* Ballpoint yang sudah tidak terpakai (habis tintanya)

Langkah-langkah pengerjaan :

1. Membuat gambar desain pada kertas HVS A4
2. Gambar desain yang telah jadi ditempel pada permukaan almunium
3. Proses pembuatan sketsa pada desain gambar yang dibuat.
4. Setelah gambar tersebut terbentuk pada permukaan almunium, kertas dicabut, kemudian pada permukaan almunium bagian bawah dialasi dengan handuk kecil / busa , bagian. atas ditekan-tekan sehinga objek gambar terbentuk menonjol keluar seperti relief.



Desain gambar ditempel pada permukaan aluminium

Aluminium

Proses pembuatan sketsa pada aluminium dengan cara menekan mengikuti kontur garis gambar pada kertas HVS sebagai pola

Gambar yang dibalik pada permukaan aluminium kemudian ditekan-tekan sehingga menonjol keluar seperti relief

Handuk kecil sebagai kecil sebagai alas

Desain gambar pada kertas HVS

Gambar 1 : Proses pembuatan desain

 Sumber : (2011,<http://rhusen-berkaryakriyalogam.blogspot.com/>.Diakses pada tanggal 1 maret 2011)

**B.** **Kerangka Pikir**

Pada suatu penelitian yang bersifat ilmiah dibutuhkan suatu acuan yang dapat menjadi landasan pemikiran. Landasan pemikiran ini biasa disebut kerangka pikir. Dalam bahasan kerangka pikir ini akan diuraikan mengenai hambatan dalam berkarya studi khusus Kriya logam bagi mahasiswa program studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Dengan melihat beberapa konsep/teori yang telah diuraikan pada tinjauan pustaka, maka dapat dibuatkan kerangka atau skema yang dijadikan sebagai kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut:

Mahasiswa

Peserta Studi Khusus Kriya Logam

.

Minat mahasiswa

Memilih studi khusus seni Kriya Logam

Kriya logam

Bakat mahasiswa berkarya logam

Hasil

Skema 1 : kerangka pikir.

Dengan melihat skema di atas, sebagai bentuk kerangka pikir terlihat bahwa adanya keterkaitan yang erat antara satu variabel dengan variabel yang lainnya, yaitu di mana letak pemahaman mahasiswa peserta studi khusus kriya logam terhadap dasar-dasar kriya logam, aspek estetika kriya logam, fungsi seni kriya logam dan teknik kriya logam yang mempengaruhi tingkat kemampuan bakat dan minat dalam berkarya Kriya Logam bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar .

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**A. Variabel dan Desain Penelitian**

**1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah sasaran yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang minat dan bakat dalam berkarya studi khusus kriya logam bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar, khususnya bagi mahasiswa angkatan 2009 tahun akademik 2012/2013 sebagai batasan penelitian sehingga variabel penelitiannya adalah:

1. Bakat mahasiswa seni rupa dalam memilih studi khusus seni kriya logam Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar.

2. Faktor-faktor yang Memotifasi mahasiswa dalam berkarya studi khusus kriya logam pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

20

**2. Desain Penelitian**

Desain penelitian digunakan untuk memudahkan proses penelitian agar terlaksana dengan baik dan dapat mencapai hasil yang diinginkan. Faktor penghambat dari penelitian terkadang muncul kepermukaan namun tidak tertutup kemungkinan ada langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk mengatasinya. Agar sasaran penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan mudah, maka desain penelitiannya sebagai berikut:

Persepsi mahasiswa angkatan 2009 terhadap mata kuliah studi khusus Kriya Logam pada program studi Pendidikan Seni Rupa FSD UNM Makassar.

Pengolahan data

Analisis data

Kesimpulan penelitian

Skema 2 : Skema desain penelitian.

1. **Definisi Operasional Variabel**

Berdasarkan variabel di atas, maka perlu dilakukan pendefinisian operasional variabel guna memperjelas dan menghindari terjadinya penafsiran yang keliru

 Adapun definisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Bakat dan minat mahasiswa seni rupa dalam memilih studi khusus seni kriya logam program studi Pendidikan Seni rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar yang dimaksud adalah hal-hal yang dialami mahasiswa dari dalam, maupun dari luar diri mahasiswa seperti bakat, pengetahuan, pemahaman, pengalaman, dan wawasan mahasiswa terhadap mata kuliah studi khusus kriya logam.

2. Faktor-faktor motifasi dan minat dalam berkarya studi khusus kriya logam bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

1. **Populasi dan Sampel**
	* + 1. **Populasi**

 Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar angkatan 2009 yang telah mengikuti pameran pada studi khusus Kriya Logam yang diadakan pada tanggal 28 januari 2013, yaitu sebanyak 13 mahasiswa sebagai berikut:

**Tabel 1**

daftar nama mahasiswa

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | Nama | Nim | L/P |
| 1 | A.Saddang ismail | 098104177 | L |
| 2 | Alfian | 098104178 | L |
| 3 | Arisandi | 098104112 | L |
| 4 | Jabal rahmat | 098104005 | L |
| 5 | Surianti | 098104111 | P |
| 6 | Miftahul khaeri | 098104161 | L |
| 7 | Muh. Irvan | 098104011 | L |
| 8 | Muhliansyah sulfajri | 098104013 | L |
| 9 | Nurdiana renuat | 098104053 | P |
| 10 | Sebernius .T | 098104124 | L |
| 11 | Surahman rasyid | 098104181 | L |
| 12 | Taufiqurahman | 098104103 | L |
|  13 | Williansyah | 098104082 | L |

* + - 1. **Sampel**

 Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 13 mahasiswa yang telah mengadakan pameran akhir studi khusus Kriya Logam. Jadi sampel yang digunakan yaitu sampel total.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini akan menggunakan teknik penelitian sebagai berikut :

* + - * 1. Teknik Penelitian Pustaka

Dengan mencari dan membaca buku referensi yang relevan dengan apa yang diteliti, terutama teori-teori yang berkaitan dengan kriya logam. Hal ini penting dilakukan untuk memperoleh landasan teori yang dapat digunakan dalam pembahasan penelitian.

2. Teknik Observasi (Pengamatan)

Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan secara langsung dan secara bertahap. Selama pengamatan berlangsung peneliti mengamati jenis Kriya Logam yang dibuat oleh mahasiswa angkatan 2009 guna mengetahui langkah-langkah yang dilakukan beserta penunjang minat dan bakat dalam proses pembuatan jenis Karya Seni Kriya Logam.

3. Angket

Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk memperoleh data primer mengenai variabel penelitian. Angket diperuntukan bagi sejumlah sampel yang telah dipilih sebelumnya.

4. Wawancara

Teknik wawancara ini dilakukan peneliti untuk memperoleh data tentang persepsi mahasiswa tentang kriya logam dengan cara berdialog langsung terhadap sejumlah mahasiswa yang memprogramkan mata kuliah studi khusus kriya logam

5. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data sebelumnya. Data yang memungkinkan untuk didokumentasi dilakukan dengan pengambilan gambar (foto).

1. **Teknik Analisis Data**

Setelah data yang dibutuhkan sudah terkumpul, kemudian diolah dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Kemudian data ini disajikan dengan cara memberikan uraian sesuai dengan kategori yang terdapat dalam teknik pengumpulan data, maka penulis akan mengolah data secara terpisah sebagai berikut :

* + - * 1. Proses analisis ini dimulai dengan membaca, mempelajari dan menelaah seluruh data yang terkumpul dari hasil observasi dan wawancara, kemudian memeriksa kembali untuk membuktikan hasil yang jelas, lengkap dan benar.
				2. Mengadakan kategorisasi data dan membuat rangkuman dari data-data yang dianggap penting terutama mengenai faktor-faktor yang menjadi minat dan bakat mahasiswa dalam berkarya kriya logam yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.
				3. Data yang ada di susun secara berstruktur sesuai yang diperoleh.
				4. Mengadakan pemeriksaan keabsahan dari data yang diperoleh, yang selanjutnya menarik kesimpulan-kesimpulan.

Setelah data yang dibutuhkan pada penelitian ini terkumpul, kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan teknik analisis statistik sederhana dalam bentuk tabel frekuensi. Data yang disajikan dalam bentuk tabel tersebut dipersentasekan (%) dan dianalisis menggunakan teknik deskriptif-kuantitatif berdasarkan data yang telah diperoleh di lapangan. Untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, dalam hal ini hasil persentase nilai angket digunakan rumus sebagai berikut:

n =$ \frac{f}{N} X 1OO$%

Dimana : n = bilangan yang dicari

 f = frekuensi jumlah mahasiswa

 N = Jumlah seluruh responden

(M. Arif Tiro, 2008:153)

Langkah-langkah yang ditempuh untuk menggunakan rumus ini adalah:

1. Membuat tabel distribusi frekuensi relatif atau tabel persentase maksimum berdasarkan jenis alternative jawaban pada angket.
2. Menghitung frekuensi responden yang memilih kategori setiap kategori alternative jawaban pada angket.
3. Menghitung frekuensi responden yang memilih setiap kategori yang dicari sehingga memperoleh “n”.
4. Mancari persentase untuk setiap alternatif jawaban yang dipilih dengan keseluruhan responden (N) kemudian dikali 100.
5. Hasil persentase responden pada tiap tertentu kemudian dijabarkan lalu disimpulkan.

**BAB IV**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

 Pada bab ini akan diketengahkan hasil penelitian dan pembahasan tentang data yang diperoleh di lapangan melalui observasi dan wawancara yaitu mengenai minat dan bakat dalam berkarya studi khusus kriya logam bagi mahasiswa program studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar.

1. **Penyajian Hasil Penelitian­**
2. **Persepsi Mahasiswa angkatan 2009 terhadap Studi Khusus Kriya Logam**

 Perkembangan pembangunan dan teknologi yang begitu pesat menumbuhkan ide-ide kreativitas disegala bidang. Begitu halnya dengan dunia kesenirupaan yang banyak mengalami kemajuan dan inovasi baru dalam penciptaannya. Di satu sisi terdapat nilai estetika, nilai estetis tersebut sebagai identitas dapat menjadi tujuan utama dalam proses penciptaan karya yang diupayakan sedemikian rupa oleh pelaku seni agar setiap hasil akhir dari proses penciptaan karya seninya dapat dinilai dan dinikmati karena nilai keindahan yang secara intrinsik menyatu dalam sosok kehadiran karya seni yang perseptif secara visual. Kriya logam dengan menghadirkan dirinya sebagaimana layaknya media seni rupa yang lainnya bahwa karya-karyanya dapat menjadi medium ekspresi seniman kriya logam baik itu secara konseptual maupun dalam bentuk ‘ide’ atau dengan cara tertentu dalam menampilkan karyanya.

27

Penemuan seperti Studi Khusus Kriya Logam memiliki daya tarik tersendiri yang mampu memberikan pengalaman dan pengetahuan baru dalam perkembangan dunia seni di era modernisasi. Hal itu pula yang mendasari mahasiswa untuk menjadikan kriya logam sebagai salah satu studi khusus pilihannya dari sekian pilihan studi khusus yang ada sebagai studi akhir pada program studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar. Berbagai motif dan latar belakang yang berbeda-beda dalam ketertarikan mahasiswa terhadap kriya logam selain menambah wawasan dan belajar sesuatu yang berbeda, termotivasi dengan karya-karya kriya logam yang luar biasa,

Menganggap sedikit lebih mudah dibandingkan dengan studi khusus lainnya Salah satu peserta studi khusus kriya logam Taufiqurrahman mengungkapkan alasannya, “yang membuat saya memilih studi khusus seni kriya logam pada mata kuliah pilihan, ini karena memiliki daya jual di pasaran dan memiliki investasi yang jelas’’. Sebagaimana yang kita tahu, kerajinan kriya logam merupakan salah satu dari hasil Usaha Kecil Menengah yang paling diandalkan untuk keperluan ekspor. Kebanyakan kerajinan dipengaruhi oleh *heritage* yang merupakan warisan budaya dari suatu masyarakat setempat. Misalnya saja kerajinan pisau keris. Meskipun semua daerah memiliki kerajinan kriya logam masing-masing, namun antara kriya logam dari suatu daerah dengan daerah lain memiliki kerajinan kriya logam yang berbeda-beda. Semua ini tergantung warisan dari masyarakat setempat terdahulu.

Pada dasarnya, kerajinan logam ini menampilkan karya seni relief dan gambar dengan berbagai motif dan tema yang pada umumnya hampir memiliki kesamaan dengan motif-motif relief lain terutama motif pada seni relief ukir. Sehingga saat ini hasil dari Kerajinan Logam ini di gunakan sebagai ornamen untuk menghiasi suatu tempat atau memperindah suatu ruangan, bukan sekedar untuk peralatan rumah tangga.

Pada umumnya produk hasil logam, baik yang dari tembaga maupun kuningan dibeli oleh hotel untuk mempercantik interior mereka, dan ada pula yang dibeli oleh perorangan maupun diekspor ke luar negeri. Pengembangan seni kriya logam pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar sepenuhnya menggunakan teknik ketok timbul.

Dari aspek teknik kriya logam yang dicermati adalah teknik ketok timbul. Dalam melakukan teknik ketok timbul, ada beberapa aspek yang harus dicermati. Dalam bimbingan bapak

Drs. Lanta L M.Pd selaku pembimbing studi khusus kriya logam selalu menekankan bahwa dalam berkarya, mahasiswa harus memperhatikan aspek-aspek seperti:

1. Aspek estetika, yang dicermati dan dinilai adalah bagaimana objek tersebut ditampilkan
2. Aspek sebuah karya kriya logam, yang dicermati adalah sikap kejelian dan kegigihan pembuat dalam mengerjakan kriya logam.
3. Membuat gambar desain pada kertas HVS A4
4. Gambar desain yang telah jadi ditempel pada permukaan bahan logam yang dipakai misalnya almunium.
5. Komposisi gambar yaitu keseimbangan dimensi-dimensi yang berhubungan dengan dimensi-dimensi kriya logam atau komposisi lainnya yang proporsional serta memperhatikan keseimbangan penempatan objek.
6. Aspek pembuatan yang perlu diperhatikan, Proses pembuatan sketsa pada media kriya logam seperti almunium menggunakan *ballpoin*t bekas, dengan cara menekan mengikuti garis kontur pada desain gambar yang dibuat.
7. Aspek yang perlu dicermati adalah Setelah gambar tersebut terbentuk pada permukaan almunium, kertas dicabut, kemudian pada permukaan almunium bag bawah dialasi dengan anduk kecil / busa , bagian atas ditekan-tekan sehinga objek gambar terbentuk menonjol keluar seperti relief.
8. **Bakat mahasiswa dalam Berkarya Studi khusus kriya logam**

 Bakat adalah *Capacity* merupakan *potential abilty* yang dapat di ukur secara tidak langsung dengan melalui pengukuran terhadap kecakapan individu, dimana kecakapan ini berkembang dengan perpaduan antara dasar dengan training yang intensif dan pengalaman, *Aptitude*, yaitu kualitas yang hanya didapat diungkap/diukur dengan tes khusus yang sengaja dibuat untuk itu. Sebenarnya berbagai cara menilai bakat karna itu biasanya yang dilakukan dalam diagnosis tentang bakat adalah membuat urutan (ranking) mengenai berbagai bakat pada setiap individu.

 Salah satu peserta studi khusus kriya logam Sebernius T.Arrang mengungkapkan alasannya, “Menurut saya, bakat saya dalam kriya logam sangat baik terbukti dari nilai studi khusus kriya logam mendapat nilai A, “ Dengan jalan pikiran seperti yang digambarkan dengan pernyataan tersebut dapat pula kita mengukur seberapa berbakat mahasiswa pada program studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar dalam menjalankan studi khusus kriya logam

1. **Minat mahasiswa Memilih studi khusus seni Kriya Logam**

Minat secara umum dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh individu kepada suatu objek, baik objek berupa benda hidup maupun benda yang tidak hidup. Sedangkan minat belajar dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar, baik di rumah, dan di kampus.

 Minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada sesuatu, biasanya disertai dengan perasaan senang. Minat timbul tidak secara tiba-tiba melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman dan kebiasaan.

 Salah satu peserta studi khusus kriya logam Arisandi mengungkapkan alasannya

,”faktor keunikan pada nilai jual kembali setelah berkarya atau melaksanakan studi khusus,”Jadi kegiatan yang diminati akan diperhatikan terus-menerus disertai dengan rasa senang di samping termotivasi dalam menyelesaikan kriya logam juga kriya logam dapat dijadikan sebagai modal dalam mencari sedikit keuntungan bagi sebahagian mahasiswa yang memprogram Studi Khusus Kriya Logam.

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Dari hasil wawancara yang dilakukan selama dua hari yaitu pada tanggal 10, dan 12 juni 2013 dengan jumlah responden 13 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar angkatan 2009. Maka diperoleh data sebagai berikut

Dari 13 orang mahasiswa yang menjadi responden dalam wawancara yang dilakukan peneliti dengan berbagai jawaban yang berbeda.

**Tabel 2**

Sejauh mana bakat anda dalam berkarya seni kriya logam.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama/NIM****responden/****mahasiswa** | **Tanggal/****bulan/tahun** | **Hasil wawancara** |
| 1. | A.Saddang ismail | 10 juni 2013 | Baik |
| 2. | Alpian | 12 juni 2013 | Bisa membuat karya yang baik |
| 3. | Arisandi | 10 juni 2013 | Sejauh perspektif skil yang diterapkan atau yang pernah diajarkan oleh dosen pembimbing |
| 4. | Jabal rahmat | 10 juni 2013 | Sudah cukup bisa untuk membuat sebuah karya yang cukup bagus tapi pada dasarnya masih perlu ditingkatkan. |
| 5. | Surianti | 12 juni 2013 | Berbakat |
| 6. | Miftahul khaeri | 10 juni 2013 | Menurut teman saya berbakat |
| 7. | Muh. Irvan | 12 juni 2013 | Apabila dibandingkan dengan karya seni kriya logam saya yang pertama dan yang sekarang, saya kira seni kriya logam memiliki kemajuan yang cukup bagus. |
| 8. | Muhliansyah sulfajri | 12 juni 2013 | Sejauh nilai A yang saya dapat. |
| 9. | Nurdiana renuat | 10 juni 2013 | Saya tidak terlalu berbakat, tapi saya mau mencoba dan berusaha. |
| 10. | Sebernius .T arrang | 10 juni 2013 | Menurut saya, bakat saya dalam kriya logam sangat baik, terbukti dari nilai studi khusus kriya logam mendapat nilai A. |
| 11. | Surahman rasyid | 12 juni 2013 | Ya lumayan, didukung nilai saya bdi krs. |
| 12. | Taufiqurahman | 10 juni 2013 | Bakat saya sejauh nilai B ukur sendiri. |
| 13. | Williansyah | 12 juni 2013 | Dengan melihat hasil yang kumiliki dengan nilai akhir kriya logam A bakat saya dalam kriya logam bagus. |

Sumber data : Hasil wawancara yang dilakukan oleh Anri Anto (10-12 juni 2013).

` Tabel di atas adalah beberapa jawaban hasil wawancara untuk mengetahui Sejauh mana bakat anda dalam berkarya seni kriya logam yang diperoleh dari 13 responden mahasiswa angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

**Tabel 3**

Apakah bakat anda lebih menonjol pada kriya logam daripada karya seni lainnya.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama/NIM****responden/****mahasiswa** | **Tanggal/****bulan/tahun** | **Hasil wawancara** |
| 1. | A.Saddang ismail | 10 juni 2013 | Tidak, bisa dikatakan seimbang dengan karya lainnya. |
| 2. | Alpian | 12 juni 2013 | Bisa dikatakan begitu dilihat dari nilai |
| 3. | Arisandi | 10 juni 2013 | Bakat lebih mencolok/karna faktor keinginan individual dalam diri sang pengkarya logam |
| 4. | Jabal rahmat | 10 juni 2013 | Ya |
| 5. | Surianti | 12 juni 2013 | Ya |
| 6. | Miftahul khaeri | 10 juni 2013 | Ya |
| 7. | Muh. Irvan | 12 juni 2013 | Apabila dibandingkan dengan karya seni yang lain, bisa dikatakan bakat saya lebih menonjol pada seni kriya logam dibanding karya seni lain. |
| 8. | Muhliansyah sulfajri | 12 juni 2013 | Iya |
| 9. | Nurdiana renuat | 10 juni 2013 | Tidak juga, saya sebenarnya lebih ke seni lukis. |
| 10. | Sebernius .T arrang | 10 juni 2013 | Ya |
| 11. | Surahman rasyid | 12 juni 2013 | Ya |
| 12. | Taufiqurahman | 10 juni 2013 | Tidak juga sih, karena menurut saya kemampuan yang saya miliki dalam berkarya logam hampir sama dengan kemampuanku dalam berkarya lainnya seperti lukisan kriya patung dan lain-lain |
| 13. | Williansyah | 12 juni 2013 | Insyaallah, ya |

Sumber data : Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti (10-12 juni 2013).

` Tabel di atas adalah beberapa jawaban hasil wawancara untuk mengetahui Apakah bakat anda lebih menonjol pada kriya logam daripada karya seni lainnya yang diperoleh dari 13 responden mahasiswa angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

**Tabel 4**

Sebelum anda memprogramkan mata kuliah studi khusus kriya logam, hal apa saja yang menumbuhkan minat atau membuat anda tertarik terhadap mata kuliah tersebut.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama/NIM****responden/****mahasiswa** | **Tanggal/****bulan/tahun** | **Hasil wawancara** |
| 1. | A.Saddang ismail | 10 juni 2013 | Karna seni kriya logam beda dari karya seni lainnya dan itu membuat saya terpacu untuk mencoba. |
| 2. | Alpian | 12 juni 2013 | Desain dan motif dari kriya logam berupa kaligrafi yang dituangkan kedalam logam memiliki daya jual |
| 3. | Arisandi | 10 juni 2013 | Faktor keunikan pada nilai jual kembali setelah berkarya atau melaksanakan studi khusus. |
| 4. | Jabal rahmat | 10 juni 2013 | Lebih mudah dikerjakan/dibuat dibanding dengan karya lainnya. Hasil karyanya banyak diminati oleh banyak orang. |
| 5. | Surianti | 12 juni 2013 | Memiliki daya jual |
| 6. | Miftahul khaeri | 10 juni 2013 | Cepat selesai, mudah, dan tidak membutuhkan waktu lama. |
| 7. | Muh. Irvan | 12 juni 2013 | Saya tertarik dengan mata kuliah logam karna selain karya seni kriya logam tersebut mudah, alat yang digunakan juga mudah didapat dan karya seni kriya logam juga memiliki harga jual tinggi |
| 8. | Muhliansyah sulfajri | 12 juni 2013 | Suatu hal yang menumbuhkan minat saya karna lebih cepat dan terkesan mudah. |
| 9. | Nurdiana renuat | 10 juni 2013 | Saya ingin memperdalam teknik pembuatannya, dan mencoba karya yang bagus dengan bahan logam. |
| 10. | Sebernius .T arrang | 10 juni 2013 | Cepat selesai, dan tidak terlalu rumit. |
| 11. | Surahman rasyid | 12 juni 2013 | Karna logam mempunyai cirri yang unik yaitu keras mengkilap. |
| 12. | Taufiqurahman | 10 juni 2013 | Yang membuat saya minat karna mata kuliah ini memiliki daya jual di pasaran dan memiliki investasi yang jelas |
| 13. | Williansyah | 12 juni 2013 | Proses pengerjaannya. Karna memiliki keunikan tersendiri dari karya-karya lain. |

Sumber data : Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti (10-12 juni 2013).

Tabel di atas adalah beberapa jawaban hasil wawancara untuk mengetahui Sebelum anda memprogramkan mata kuliah studi khusus kriya logam, hal apa saja yang menumbuhkan minat atau membuat anda tertarik terhadap mata kuliah tersebut yang diperoleh dari 13 responden mahasiswa angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

**Tabel 5**

Apakah karya kriya logam yang dibuat harus mempunyai konsep atau

tema tersendiri.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama/NIM****responden/****mahasiswa** | **Tanggal/****bulan/tahun** | **Hasil wawancara** |
| 1. | A.Saddang ismail | 10 juni 2013 | Ya |
| 2. | Alpian | 12 juni 2013 | Lebih bagus begitu  |
| 3. | Arisandi | 10 juni 2013 | Harus memiliki konsep sendiri dan tidak boleh mengikuti pada konsep mahasiswa lainnya. |
| 4. | Jabal rahmat | 10 juni 2013 | Iya. Konsep dan tema harus dipilih sendiri sesuai kemauan pribadi. |
| 5. | Surianti | 12 juni 2013 | Ya memang harus memiliki tema tersendiri. |
| 6. | Miftahul khaeri | 10 juni 2013 | Harus mempunyai tema |
| 7. | Muh. Irvan | 12 juni 2013 | Bicara tema atau konsep saya kira itu tergantung pada senimannya sendiri dan menurut saya memang harus memiliki tema atau konsep tersendiri |
| 8. | Muhliansyah sulfajri | 12 juni 2013 | Ya harus. |
| 9. | Nurdiana renuat | 10 juni 2013 | Iya, harus punya konsep. |
| 10. | Sebernius .T arrang | 10 juni 2013 | Ya harus punya konsep/tema. |
| 11. | Surahman rasyid | 12 juni 2013 | Ya harus. |
| 12. | Taufiqurahman | 10 juni 2013 | Harus memiliki konsep. |
| 13. | Williansyah | 12 juni 2013 | Ya, Kriya logam harus memiliki konsep atau tema agar memudahkan proses pengerjaan |

Sumber data : Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti (10-12 juni 2013).

Tabel di atas adalah beberapa jawaban hasil wawancara untuk mengetahui Apakah karya kriya logam yang dibuat harus mempunyai konsep atau tema tersendiri atau tidak yang diperoleh dari 13 responden mahasiswa angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

**Tabel 6**

Sebelum anda memprogramkan mata kuliah studi khusus kriya logam, sejauh mana pemahaman anda terhadap mata kuliah tersebut.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama/NIM****responden/****mahasiswa** | **Tanggal/****bulan/tahun** | **Hasil wawancara** |
| 1. | A.Saddang ismail | 10 juni 2013 | Dalam pemahaman saya tentang seni kriya logam bisa dikatakan masih kurang. |
| 2. | Alpian | 12 juni 2013 | Pemahaman saya masih bisa dibilang masih kurang karna perlu memperdalam seni kriya logam. |
| 3. | Arisandi | 10 juni 2013 | Masih kurang. |
| 4. | Jabal rahmat | 10 juni 2013 | Pemahaman saya masih bisa dibilang masih kurang. Tapi karna ingin memperdalam seni kriya logam. |
| 5. | Surianti | 12 juni 2013 | Belum terlalu paham karna hanya melihat dan belum tau proses pembuatannya. |
| 6. | Miftahul khaeri | 10 juni 2013 | Biasanya pemahaman tersebut akan ada ketika kita terjun langsung dalam membuat kriya logam, tetapi kalau hanya pemahaman sebelum membuat kriya logam masih sangat kurang. |
| 7. | Muh. Irvan | 12 juni 2013 | Sebelum saya memprogram mata kuliah logam saya mengira itu adalah mata kuliah yang sulit, tetapi setelah saya mengetahuinya ternyata itu adalah mata kuliah yang bagus dan saya bisa mengetahuinya. |
| 8. | Muhliansyah sulfajri | 12 juni 2013 | Sejauh pengalaman saya terhadap mata kuliah logam sebelumnya. |
| 9. | Nurdiana renuat | 10 juni 2013 | Lumayan paham tentang kriya logam, karna sudah lulus mata kuliah kriya logam. |
| 10. | Sebernius .T arrang | 10 juni 2013 | Pemahaman saya tentang kriya logam yaitu saya sudah mengetahui langkah-langkah membuat karya kriya logam. |
| 11. | Surahman rasyid | 12 juni 2013 | Cukup memahami |
| 12. | Taufiqurahman | 10 juni 2013 | Belum ada sama sekali. |
| 13. | Williansyah | 12 juni 2013 | Alhamdulillah, sangat begitu mengerti. |

Sumber data : Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti (10-12 juni 2013).

Tabel di atas adalah beberapa jawaban hasil wawancara untuk mengetahui Sebelum anda memprogramkan mata kuliah studi khusus kriya logam, sejauh mana pemahaman anda terhadap mata kuliah tersebut yang diperoleh dari 13 responden mahasiswa angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

**Tabel 7**

Dalam proses pembuatan kriya logam, kesalahan apa saja yang sering anda lakukan dalam proses pembuatan karya tersebut.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama/NIM****responden/****mahasiswa** | **Tanggal/****bulan/tahun** | **Hasil wawancara** |
| 1. | A.Saddang ismail | 10 juni 2013 | Proses dalam membuat seni kriya logam membutuhkan tingkat ketelitian yang sangat tinggi dan tahap detailnya adalah tahap yang susah buat saya. |
| 2. | Alpian | 12 juni 2013 | Kurang rapi. |
| 3. | Arisandi | 10 juni 2013 | Kesalahan pada pemindaian objek.dan teknik fhinising. |
| 4. | Jabal rahmat | 10 juni 2013 | Sering bocor, kurang rapi, dan kurang sempurna. |
| 5. | Surianti | 12 juni 2013 | Pembuatan motif. |
| 6. | Miftahul khaeri | 10 juni 2013 | Kesalahannya biasa terjadi kekeliruan dalam memberikan tekanan membuat tonjolan pada objeknya karena dalam memberikan tekanan harus bervariasi mana yang ditekan keras dan tekanan biasa. |
| 7. | Muh. Irvan | 12 juni 2013 | Kesalahan yang saya lakukan itu termasuk membuat logam tersebut bocor karna belum bisa mengatur tekanan dan selanjutnya saya mampu mengatur/memperbaiki kesalahan tersebut. |
| 8. | Muhliansyah sulfajri | 12 juni 2013 | Garis global. |
| 9. | Nurdiana renuat | 10 juni 2013 | Salah garis, salah memberikan titik-titik saya kadang memberikan titik di luar area atau objek yang harus di beri titik-titik. |
| 10. | Sebernius .T arrang | 10 juni 2013 | Kesalahan dalam menekankan kedalaman atau tekanan terhadap logam, tidak semua permukaan logam yang ditekan, harus memiliki tekanan yang sama, ada yang ditekan keras ada juga ditekan pelan. |
| 11. | Surahman rasyid | 12 juni 2013 | Sering melakukan kesalahan didesain. |
| 12. | Taufiqurahman | 10 juni 2013 | Dalam hal menarik garis, titik-titik, merekam dll. Banyaklah. |
| 13. | Williansyah | 12 juni 2013 | Anatominya, proses keroknya dan proses pembersihan. |

Sumber data : Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti (10-12 juni 2013).

Tabel di atas adalah beberapa jawaban hasil wawancara untuk mengetahui Dalam proses pembuatan kriya logam, kesalahan apa saja yang sering anda lakukan dalam proses pembuatan karya tersebut yang diperoleh dari 13 responden mahasiswa angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

**Tabel 8**

Dalam pelaksanaan mata kuliah studi khusus kriya logam, hal-hal apa saja yang memotivasi dalam proses berkarya anda.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama/NIM****responden/****mahasiswa** | **Tanggal/****bulan/tahun** | **Hasil wawancara** |
| 1. | A.Saddang ismail | 10 juni 2013 | Dukungan dari berbagai aspek. |
| 2. | Alpian | 12 juni 2013 | Cepat diterima masyarakat. |
| 3. | Arisandi | 10 juni 2013 | Hal-hal yang memotivasi saya adalah studi khusus kriya logam santai dan tidak terlalu makan banyak waktu pengerjaan. |
| 4. | Jabal rahmat | 10 juni 2013 | Mudah diterima dimasyarakat luas. |
| 5. | Surianti | 12 juni 2013 | Hasil yang maksimal. |
| 6. | Miftahul khaeri | 10 juni 2013 | Santai dalam mengerjakannya. |
| 7. | Muh. Irvan | 12 juni 2013 | Hal-hal yang memotivasi saya dalam berkarya logam pada saat saya melihat hasil karya saya makin lama saya makin menikmatinya dan itu akan menjadi motivasi tersendiri bagi saya. |
| 8. | Muhliansyah sulfajri | 12 juni 2013 | Memiliki nilai estetik tersendiri. |
| 9. | Nurdiana renuat | 10 juni 2013 | Semangat untuk harus mencapai target, dan keluarga. |
| 10. | Sebernius .T arrang | 10 juni 2013 | Cepat selesai, mudah, dan santai. |
| 11. | Surahman rasyid | 12 juni 2013 | Adanya karakter tersendiri yang dituangkan ke dalam karya logam. |
| 12. | Taufiqurahman | 10 juni 2013 | Mencari/mendapatkan bakat dan ilmu. |
| 13. | Williansyah | 12 juni 2013 | Karna memiliki keunikan tersendiri. |

Sumber data : Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti (10-12 juni 2013).

Tabel di atas adalah beberapa jawaban hasil wawancara untuk mengetahui Dalam pelaksanaan mata kuliah studi khusus kriya logam, hal-hal apa saja yang memotivasi dalam proses berkarya anda yang diperoleh dari 13 responden mahasiswa angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

**Tabel 9**

Apa kesan dan pesan anda untuk mata kuliah studi khusus kriya logam.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama/NIM****responden/****mahasiswa** | **Tanggal/****bulan/tahun** | **Hasil wawancara** |
| 1. | A.Saddang ismail | 10 juni 2013 | Seni kriya logam adalah karya seni berbeda dari seni lainnya dan karna perbedaan itu membuat kita terpacu. |
| 2. | Alpian | 12 juni 2013 | Harus lebih ditingkatkan kerapiannyaKesan sangat mengesankan. |
| 3. | Arisandi | 10 juni 2013 | Kesan: kriya logam itu santaiPesan: harus diberio pembianaan lagi yang mendasar dibagian objek. |
| 4. | Jabal rahmat | 10 juni 2013 | Pesan: lebih ditingkatkan cara penyelesaian karya seni kriya logam Kesan: sangat menyenangkan dalam berkarya seni kriya logam. |
| 5. | Surianti | 12 juni 2013 | Media dan alat lebih ditingkatkan. |
| 6. | Miftahul khaeri | 10 juni 2013 | Dalam pembuatan kriya logam jangan hanya terpaku pada objek kaligrafi dan hewan, tapi harus ada objek supaya hasil dari kriya logam lebih fariatif. |
| 7. | Muh. Irvan | 12 juni 2013 | Kesan saya pada mata kuliah logam yaitu pada saat mengerjakannya bersama teman-teman dan pada saat itu merupakan kesan yang indah buat saya. Pesan saya teruslah berkarya dan buatlah karya seni kriya logam menjadi mata kuliah yang dibanggakan. |
| 8. | Muhliansyah sulfajri | 12 juni 2013 | Kesan: perhatian desainPesan: buatlah karya yang belum dibuat oleh orang lain. |
| 9. | Nurdiana renuat | 10 juni 2013 | Kita harus lebih berani dalam berkonsep kreatif dan banyak mencari dan melihat refrensi dari luar. |
| 10. | Sebernius .T arrang | 10 juni 2013 | pesan: pembinaan kriya logam harus ditingkatkan agar objek yang dibuat lebih baikkesan: kriya logam itu santai dan menyenangkan  |
| 11. | Surahman rasyid | 12 juni 2013 | Baik, dan sebaiknya mahasiswa yang memprogramkan mata kuliah ini agar menginovasi karya selanjutnya. |
| 12. | Taufiqurahman | 10 juni 2013 | Luar biasa, tetapi harapan saya harus lebih kreatif lagi jangan hanya berputar pada kaligrafi saja coba bereksplorasi lagi. |
| 13. | Williansyah | 12 juni 2013 | Pembinaan kriya logam harus ditingkatkan dan harus diadakan komunitas kriya logam. |

Sumber data : Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti (10-12 juni 2013).

Tabel di atas adalah beberapa jawaban hasil wawancara untuk mengetahui Apa kesan dan pesan anda untuk mata kuliah studi khusus kriya logam yang diperoleh dari 13 responden mahasiswa angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

**Tabel 10**

Apa upaya yang anda lakukan agar anda termotivasi dalam berkarya studi khusus kriya logam.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama/NIM****responden/****mahasiswa** | **Tanggal/****bulan/tahun** | **Hasil wawancara** |
| 1. | A.Saddang ismail | 10 juni 2013 | Positive thinking dalam berkarya. |
| 2. | Alpian | 12 juni 2013 | Berupaya agar tidak bosan dalam berkarya. |
| 3. | Arisandi | 10 juni 2013 | Mudah pengerjaannya. |
| 4. | Jabal rahmat | 10 juni 2013 | Saya menjadikannya sebagai hobby. |
| 5. | Surianti | 12 juni 2013 | Memilih tema yang disukai. |
| 6. | Miftahul khaeri | 10 juni 2013 | Sering melihat dan mengujungi galeri, atau pameran. |
| 7. | Muh. Irvan | 12 juni 2013 | Menurut saya nikmatilah mata kuliah tersebut maka anda akan mendapatkan motivasi yang sangat banyak. |
| 8. | Muhliansyah sulfajri | 12 juni 2013 | Memberi pengetahuan pada mahasiswa yang akan menghadapi seni kriya logam. |
| 9. | Nurdiana renuat | 10 juni 2013 | Membuat jadwal target selesai, jadi saya menyelesaikannya sesuai target saya sebelumnya. |
| 10. | Sebernius .T arrang | 10 juni 2013 | Sama dengan nomor 7 cepat, mudah, dan santai |
| 11. | Surahman rasyid | 12 juni 2013 | Tema yang saya inginkan sesuai dengan medianya yaitu logam. |
| 12. | Taufiqurahman | 10 juni 2013 | Harus memiliki target kedepan. |
| 13. | Williansyah | 12 juni 2013 | Cepat, mudah, dan santai. |

Sumber data : Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti (10-12 juni 2013).

Tabel di atas adalah beberapa jawaban hasil wawancara untuk mengetahui Apa upaya yang anda lakukan agar anda termotivasi dalam berkarya studi khusus kriya logam yang diperoleh dari 13 responden mahasiswa angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Wawancara dengan mahasiswa studi khusus seni kriya logam.

Berdasarkan hasil angket dari 9 pertanyaan yang diberikan kepada mahasiswa, maka berikut ini akan disajikan dalam bentuk kolom yang hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 11.** Menurut anda bagaimna kemampuan /bakat anda dalam berkarya

 seni kriya logam?.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.****Soal** | **Alternatif Jawaban** | **Frekuensi****(F)** | **Persentase****(%)** |
| 1 | Baik  | 7 | 53,84 |
| Cukup | 6 | 46,15 |
| Sedang  | - | - |
| Kurang  | - | - |
| Jumlah  | 13 | 100 |

Sumber data: Diolah dari angket no.1

Dari hasil jawaban angket tersebut pada tabel 11 di atas menunjukan Menurut anda bagaimna kemampuan /bakat anda dalam berkarya seni kriya logam bahwa dari 13 mahasiswa sebanyak 7 orang (53,84%) yang menjawab berbakat pada studi khusus kriya logam, yang menjawab cukup berbakat 6 orang (46,15%)

**Tabel 12.** Apakah bakat anda lebih menonjol pada seni kriya logam dari pada karya seni lainnya.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.****Soal** | **Alternatif Jawaban** | **Frekuensi****(F)** | **Persentase****(%)** |
| 2 | Ya  | 10 | 76,92 |
| Tidak | 3 | 23,07 |
| - | - | - |
| - | - | - |
| Jumlah  | 13 | 100 |

Sumber data: Diolah dari angket no.2

Dari hasil jawaban angket tersebut pada tabel 12 di atas menunjukan apakah bakat anda lebih menonjol pada kriya logam daripada karya seni lainnya bahwa dari 13 mahasiswa sebanyak 10 orang (76,92%) yang menjawab bakatnya lebih menonjol dibidang seni kriya logam, yang menjawab tidak berbakat 3 orang (23,07%).

**Tabel 13.** Sebelum anda memprogramkan mata kuliah studi khusus kriya logam, hal apa saja yang menumbuhkan minat atau membuat anda tertarik terhadap mata kuliah tersebut.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.****Soal** | **Alternatif Jawaban** | **Frekuensi****(F)** | **Persentase****(%)** |
| 3 | Mudah dikerjakan  | 4 | 30,76 |
| Memiliki nilai jual | 5 | 38,46 |
| Memiliki keunikan | 4 | 30,76 |
| - | - | - |
| Jumlah  | 13 | 100 |

Sumber data: Diolah dari angket no.3

Dari hasil jawaban angket tersebut pada tabel 13 di atas menunjukan sebelum anda memprogramkan mata kuliah studi khusus kriya logam, hal apa saja yang menumbuhkan minat atau membuat anda tertarik terhadap mata kuliah tersebut bahwa dari 13 mahasiswa sebanyak 4 orang (30,76%) yang menjawab mudah dikerjakan, yang menjawab memiliki nilai jual 5 orang (38,46%) yang menjawab memiliki keunikan 4 orang (30,76%).

**Tabel 14.** Apakah karya kriya logam yang dibuat harus mempunyai konsep atau tema tersendiri.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.****Soal** | **Alternatif Jawaban** | **Frekuensi****(F)** | **Persentase****(%)** |
| 4 | Ya  | 13 | 100 |
| Tidak  | - | - |
| - | - | - |
| - | - | - |
| Jumlah  | 13 | 100 |

Sumber data: Diolah dari angket no.4

Dari hasil jawaban angket tersebut pada tabel 14 di atas menunjukan apakah karya kriya logam yang dibuat harus mempunyai konsep atau tema tersendiri atau tidak bahwa dari 13 mahasiswa sebanyak 13 orang (100%) yang menjawab kriya logam harus memiliki konsep atau tema tersendiri.

**Tabel 15.** Sebelum anda memprogramkan mata kuliah studi khusus kriya logam, Apakah anda memahami mata kuliah seni kriya logam.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.****Soal** | **Alternatif Jawaban** | **Frekuensi****(F)** | **Persentase****(%)** |
| 5 | Sangat paham  | 5 | 38,46 |
| Kurang paham | - | - |
| Tidak paham | 8 | 61,53 |
| - | - | - |
| Jumlah  | 13 | 100 |

Sumber data: Diolah dari angket no.5

Dari hasil jawaban angket tersebut pada tabel 15 di atas menunjukan Sebelum anda memprogramkan mata kuliah studi khusus kriya logam, Apakah anda memahami mata kuliah seni kriya logam bahwa dari 13 mahasiswa sebanyak 5 orang (38,46%) yang menjawab sangat paham terhadap mata kuliah seni kriya logam, 8 orang (61,53%) yang menjawab tidak paham terhadap mata kuliah seni kriya logam.

**Tabel 16.** Dalam proses pembuatan kriya logam, kesalahan apa saja yang sering anda lakukan dalam proses pembuatan karya.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.****Soal** | **Alternatif Jawaban** | **Frekuensi****(F)** | **Persentase****(%)** |
| 6 | Bocor | 2 | 16,66 |
| Kurang rapi | 6 | 46,15 |
| Tidak proporsi | 5 | 38,46 |
| - | - | - |
| Jumlah  | 13 | 100 |

Sumber data: Diolah dari angket no.6

Dari hasil jawaban angket tersebut pada tabel 16 di atas dalam proses pembuatan kriya logam, kesalahan apa saja yang sering anda lakukan dalam proses pembuatan karya bahwa dari 13 mahasiswa sebanyak 2 orang (16,66%) yang menjawab kesalahan yang sering dilakukan pada proses pembuatan bocor, 6 orang (46,15%) yang menjawab kurang rapi, 5 orang (38,46%) tidak proporsi.

**Tabel 17.** Dalam pelaksanaan mata kuliah studi khusus kriya logam, hal-hal apa saja yang memotivasi dalam proses berkarya anda.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.****Soal** | **Alternatif Jawaban** | **Frekuensi****(F)** | **Persentase****(%)** |
| 7 | Mudah diterima masyarakat | 3 | 23,07 |
| Cepat selesai | 4 | 30,76 |
| Memiliki nilai artistik | 3 | 23,07 |
| Memiliki nilai jual | 3 | 23,07 |
| Jumlah  | 13 | 100 |

Sumber data: Diolah dari angket no.7

Dari hasil jawaban angket tersebut pada tabel 17 di atas dalam pelaksanaan mata kuliah studi khusus kriya logam, hal-hal apa saja yang memotivasi dalam proses berkarya anda bahwa dari 13 mahasiswa sebanyak 3 orang (23,07%) yang menjawab mudah diterima masyarakat, 4 orang (30,76%) yang menjawab cepat selesai, 3 orang (23,07%) yang menjawab memiliki nilai artistik tersendiri, 3 orang (23,07%) yang menjawab memiliki nilai jual.

**Tabel 18.** Apa kesan dan pesan anda untuk mata kuliah studi khusus kriya logam.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.****Soal** | **Alternatif Jawaban** | **Frekuensi****(F)** | **Persentase****(%)** |
| 8 | Perlu ditingkatkan | 3 | 23,07 |
| Sudah Baik | 7 | 53,84 |
| Cukup  | 3 | 23,07 |
| - | - | - |
| Jumlah  | 13 | 100 |

Sumber data: Diolah dari angket no.8

Dari hasil jawaban angket tersebut pada tabel 18 di atas apa kesan dan pesan anda untuk mata kuliah studi khusus kriya logam bahwa dari 13 mahasiswa sebanyak 3 orang (23,07%) yang menjawab perlu ditingkatkan, 7 orang (53,84%) yang menjawab sudah baik, 3 orang (23,07%) yang menjawab cukup.

**Tabel 19.** Apa upaya yang anda lakukan agar terus termotivasi dalam berkarya studi khusus kriya logam.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.****Soal** | **Alternatif Jawaban** | **Frekuensi****(F)** | **Persentase****(%)** |
| 9 | Ingin cepat menyelesaikan kuliah | 3 | 23,07 |
| Ingin pameran di tempat yang mewah | 4 | 30,76 |
| Ingin mempromosikan karya seni kriya logam  | 6 | 46,15 |
| - | - | - |
| Jumlah  | 13 | 100 |

Sumber data: Diolah dari angket no.8

Dari hasil jawaban angket tersebut pada tabel 19 di atas apa upaya yang anda lakukan agar terus termotivasi dalam berkarya studi khusus kriya logam bahwa dari 13 mahasiswa sebanyak 3 orang (23,07%) yang menjawab Ingin cepat menyelesaikan kuliah, 4 orang (30,76%) yang menjawab Ingin pameran di tempat yang mewah, 3 orang (23,07%) yang menjawab Ingin mempromosikan karya seni kriya logam.

 Dari hasil wawancara dan angket tersebut di atas dapat dilihat bahwa minat dan bakat yang dimiliki oleh Mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Makassar, sangat baik terbukti antusias dan rasa ingin tau mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah seni kriya III (kriya logam) yang begitu besar menjadi sebuah alasan rasional bagi mahasiswa memilih Studi Khusus Seni Kriya Logam.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian mengenai minat dan bakat mahasiswa dalam memprogamkan mata kuliah studi khusus seni kriya logam Universitas Negeri Makasar, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Minat dan Bakat Mahasiswa Universitas Negeri Makassar dalam mengikuti mata kuliah studi khusus Kriya Logam dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket mahasiswa yang telah diwawancara pada tanggal 10 dan 12 juni 2013 menunjukkan bahwa dari 13 sampel total mahasiswa sebanyak 7 orang (53,84%) yang menjawab baik pada studi khusus kriya logam, yang menjawab cukup berbakat 6 orang (46,15%).
2. Faktor pendorong motivasi mahasiswa mengambil studi khusus kriya logam juga bervariatif mulai dari proses pengerjaan kriya logam sendiri juga yang tidak memerlukan banyak waktu, memiliki keunikan tersendiri dipandangan masyarakat, dan memiliki nilai jual yang menguntungkan bagi mahasiswa yang memprogramkan studi khusus Seni Kriya Logam.

56

1. **Saran**

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang dikemukakan dari hasil pengolahan data berdasarkan telaah pustaka dan pembahasan, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa program studi Pendidikan Seni Rupa agar senantiasa mengembangkan keterampilan dan kualitas berkarya dalam bidang Seni Kriya Logam.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi tim penyusun kurikulum, agar Studi Khusus Kriya Logam dapat menjadi salah satu mata kuliah yang diprioritaskan mengingat semakin banyaknya minat mahasiswa untuk menggeluti Kriya Logam khususnya pada program studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar.
3. Seni kriya logam begitu berkembang dan diminati saat ini, untuk manyongsong hal tersebut dan menenpatkannya setara dengan bidang popular lain seperti patung dan lukis salah satu cara adalah dengan mengintensifkan pameran seni kriya logam diluar kampus disamping pameran studi khusus.
4. Untuk meningkatkan kualitas karya mahasiswa, pembimbing diharapkan melakukan standarisari pada proses dan karya kriya logam. Sehingga mahasiswa dapat lebih bersunguh-sungguh dan optimal dalam menghasilkan karya yang lebih baik dari sebelumnya.

**Daftar Pustaka**

Badudu, J.S. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Bandem, Made, 2000, *Pengertian Seni Kriya*. (online), <http://yogaparta.wordpress.com>. Diakses pada tanggal 14 juni 2009).

Haryono, Timbul. 2002*. Seni Kriya*. (online), <http://yogaparta.wordpress.com>. Diakses pada tanggal 14 juni 2009).

Hudisunaryo, 1982, *penuntun Pengantar Kerajinan Logam*, Jakarta : Departemen pendidikan dan Kebudayaan. CV. Giri Mulya.

Rhusen, 2011 , *berkarya kriya logam*, (online), <http://rhusenberkaryakriyalogam.blogspot.com/>. Diakses pada tanggal 1 maret 2011.

Tiro, M. Arif ,2008. *Dasar-dasar statistika*, Makassar : Andika publisher

Mazgun, 2008, Seni *kriya Nusantara.* (online), <http://mazgun.wordoress.com>. Diakses pada tanggal 22 september 2008.

M. Moeliono, Anton, 1990, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Slamet, Zainullah, 2012, *Seni Kriya tembaga, kuningan, dan aluminium,* (online), <http://zainullah-slamet.bogspot.com>. Diakses pada tanggal 21 maret 2012.

Soedarso. 2000. *Pengertian Seni Kriya*. (online), <http://yogaparta.wordpress.com>. Diakses pada tanggal 14 juni 2009).

Soedjono BSe dan Soetijoso Str, 1985. *Seni Kerajinan Ukir Kayu*. Cetakan Pertama, Bandung; Angkasa.

Sugiarto, Icuk, 2012, *Pengertian Kriya Logam,* (online)**,** <http://icuk-sugiarto.blogspot.com>*.* Diakses pada tanggal 26 September 2012.

Tahir, Asiz, 2001, *Himpunan Praktis Pembelajaran Seni Rupa dan Seni Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.*

Wahid, Abdul Kahar, 1984. Apresiasi Seni. Ujung Pandang; IKIP.